

RINGKASAN

Tikar pandan merupakan salah satu produk unggulan dari industri ekonomi kreatif yang dimiliki oleh Desa Pesahangan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diterima perajin tikar pandan dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga, serta untuk mengetahui pengaruh pendapatan, lama pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi rumah tangga perajin tikar pandan di Desa Pesahangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga perajin tikar pandan di Desa Pesahangan ada sebanyak 910 perajin tikar pandan. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 278 responden dengan menggunakan *simple random sampling method*. Untuk pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara dan kuesiener, sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis deskriptif dan analisis *regresi logistik biner*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis *logistik biner* menunjukkan bahwa: (1) Total pendapatan yang diterima perajin dari adanya usaha tikar pandan adalah sebesar Rp192.864.000,00/bulan dengan rata-rata per perajinnya memperoleh pendapatan setiap bulannya sebesar Rp693.755,40,00/bulan. (2) Kontribusi pendapatan dari usaha tikar pandan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 59,34% dan kontribusinya cukup besar terhadap pendapatan keluarga (3) Secara simultan, variabel pendapatan, lama pendidikan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga perajin tikar pandan. (4) Secara parsial, variabel pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga perajin, sedangkan variabel lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap konsumsi rumah tangga perajin.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu perlunya pengembangan inovasi dan kreativitas bagi perajin untuk menghasilkan produk selain tikar pandan sehingga dapat meningkatkan pendapatannya. Selain itu, perlunya memberikan pelatihan diversifikasi produk dan pelatihan produk desain untuk dapat mencakup pangsa pasarnya menjadi lebih luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diterima perajin, serta perlu juga memberikan pelatihan pengelolaan keuangan usaha untuk meminimalisir kerugian usaha yang diakibatkan oleh tidak tertatanya manajemen keuangan usaha.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Industri Rumah Tangga, Pendapatan, Lama Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Kontribusi, Perajin.

SUMMARY

Pandan mat is one of the top products from the creative economy industry belonging to Pesahangan Village. Therefore, this research had an objective to comprehend the amount of income received by the pandan mat artisans and its contribution to family income and to understand the influence of income, education length, total family members on artisans' household consumption at Pesahangan Village.

The population in this research was all pandan mat artisan households at Pesahagan Village, which were 910 pandan mat artisan respondents. The number of respondents taken in this research was 278 respondents by using a *simple random sampling method*. For its data collection using interview and questionnaire methods, meanwhile, the data analysis technique used was a descriptive analysis technique and binary logistic regression analysis.

According to the research result and data analysis by using a binary logistic analysis indicated that : (1) The total income that the artisans accepted from the existence of the pandan mat business was 192.864.000 IDR/month. (2) Income contribution from the pandan mat business to family income was 59,34%, and its contribution was significant enough to family income (3) Simultaneously, income variable, education length, and total family members affected pandan mat artisans' household consumption (4) Partially, the income variable and total family members positively and significantly affected pandan mat artisans' household consumption; meanwhile, the education length variable negatively impacted pandan mat artisans' household consumption.

The implication from the result of this research is a need to develop innovation and creativity for artisans to generate the product besides pandan mat so that it can increase their income. Moreover, there is a need for product diversification and product design trainings to cover their market share so that it can increase the income received by the artisans and there is a need to provide business financial management training to minimize business losses caused by unorganized business finances.

Keywords: Creative Economy, Home Industry, Income, Education Length, Total Family Members, Contribution, Artisans.